

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan pembahasan di atas maka dalam hal ini penulis menarik simpulan dari implementasi pemikiran al-Attas pada Pendidikan Tinggi di Indonesia dengan membagi ke dalam sub bagian sebagai berikut:

1. Menginternalisasikan tujuan pendidikan kearah *Ta'dib*. Melalui pemikiran al-Attas tujuan pendidikan tinggi sebagaimana harapan UU No 12 Tahun 2012 pasal 5, dapat diimplementasikan dengan mencantumkan visi misi yang berfrasa pembentukan insan yang beradab dan bertauhid serta menanamkan niat yang lurus kepada mahasiswa, hingga menimbulkan kebijaksanaan dan keadilan.
2. Merancang kurikulum pendidikan tinggi dari aspek konten dan bahan ajar. Dari aspek konten, mata kuliah wajib yakni *Islamic Worldview*, Al-Qur'an hadits, Filsafat Ilmu dan adab, Sejarah dan Bahasa (Arab dan Inggris). Bahan ajar dapat berupa karya Naquib al-Attas *Islamic Worldview*, Teks-teks Islam seperti *asy-Syifa* (Ibn Sina) untuk Filsafat ilmu dan adab, *Islam and Modernity* (Fazlur Rahman) untuk Sejarah, Kitab Tafsir dan ulum al-hadits untuk Al-Qur'an dan Hadits, serta nahwu Sharaf atau *Oxford Word Skills* untuk bahasa.
3. Memposisikan peran dosen sebagai pendidik, yakni dengan memberikan otoritas kepada dosen, pengamalan adab bagi dosen sebelum mengajar, dosen mampu menumbuhkan budaya akademik yang mengarah kepada

penanaman nilai religius, dan terakhir seleksi dosen yang berfokus pada integritas moral yang dimiliki.

4. Menanamkan prinsip *ta'dib* kepada mahasiswa, yakni dengan membentuk kesadaran niat belajar untuk meraih ridha Allah, menegakkan kode etik mahasiswa berbasis adab, terakhir mengarahkan organisasi mahasiswa sebagai sarana pembinaan karakter dan pengembangan nilai.
5. Mengembangkan metode pendidikan berdasarkan prinsip *ta'dib*, yakni dengan bercerita kisah-kisah yang penuh hikmah dan dialog. Adapun langkah-langkahnya diawali dengan berdo'a, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an lalu membacakan tafsir dari ayat tersebut, serta mengarahkan niat mahasiswa untuk beribadah kepada Allah. Kedua integrasikan nilai adab ke dalam setiap materi.

B. Rekomendasi

1. Penelitian ini sebetulnya belum mencakup keseluruhan aspek implementasi yang seutuhnya, maka dari itu kepada diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini agar dapat dirumuskan cara-cara yang tepat dalam mengaplikasikan pemikiran al-Attas dalam pendidikan tinggi di Indonesia.
2. Kepada instansi pendidikan tinggi di Indonesia, melalui penelitian ini penulis ingin merekomendasikan agar bisa mempertimbangkan konsep-konsep *ta'dib* milik al-Attas sebagai upaya dalam mengembalikan standar moral atas nilai-nilai Islami.

3. Kepada dosen atau pengajar, melalui penelitian ini, penulis merekomendasikan agar menyikapi diri sebagai “pendidik” bukan hanya sebagai “pengajar” yang berkiprah hanya sebatas memberikan ilmu, namun ia harus juga menjunjung nilai tertentu.